

Umbu.M. A. A. A. 2026. Hubungan Dukungan Keluarga dan Mekanisme Koping Dengan Penerimaan Diri Terhadap Penyakit Pada Pasien Hemodialisis di IHC Rumah Sakit Lavalette. Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Pembimbing I: Vita Maryah Ardiyani. Pembimbing II: Novita Dewi.

ABSTRAK

Penerimaan diri yang rendah dapat memengaruhi kepatuhan dan keberlanjutan pengobatan, strategi koping dan dukungan keluarga merupakan aspek non-medis yang sangat penting untuk keberhasilan terapi pasien hemodialisis. Penelitian ini mengkaji hubungan antara dukungan keluarga dan metode koping dengan penerimaan diri pada pasien hemodialisis di Rumah Sakit IHC Lavalette di Kota Malang menggunakan pendekatan cross-sectional dan desain korelasional. Sebanyak 510 pasien hemodialisis membentuk populasi penelitian pada tahun 2025, dan 92 responden dipilih untuk sampel menggunakan seleksi acak bertingkat. Kuesioner tentang strategi koping, dukungan keluarga, dan penerimaan diri digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian diperiksa menggunakan uji Spearman Rho dengan $\alpha = 0,05$. Mayoritas responden (57 individu) termasuk dalam kelompok yang menerima (62,0%), semua responden (100%) menggunakan teknik koping adaptif, dan mayoritas (52 individu) memiliki dukungan keluarga yang kuat (56,5%). Dukungan keluarga dan mekanisme koping dengan penerimaan diri berkorelasi signifikan pada pasien hemodialisis, menurut uji statistik ($p = 0,000$). Meningkatkan penerimaan diri, kepercayaan diri, dan ketahanan emosional pada pasien hemodialisis, perawatan keperawatan harus mencakup keterampilan koping adaptif dan dukungan keluarga sebaik mungkin.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Mekanisme Koping, Penerimaan Diri, Hemodialisis.

UMBU.M. A. A. A. 2026. The Relationship between Family Support and Coping Mechanisms with Self-Acceptance of Illness in Hemodialysis Patients at IHC Lavalette Hospital. Thesis, Faculty of Health Sciences, Tribhuwana Tungga Dewi University, Malang. Supervisor I: Vita Maryah Ardiyani. Supervisor II: Novita Dewi.

ABSTRACT

Low self-acceptance can affect adherence and treatment continuity, coping strategies and family support are non-medical aspects that are very important for the success of hemodialysis patient therapy. This study examined the relationship between family support and coping methods with self-acceptance in hemodialysis patients at IHC Lavalette Hospital in Malang City using a cross-sectional approach and correlational design. A total of 510 hemodialysis patients formed the study population in 2025, and 92 respondents were selected for the sample using stratified random selection. Questionnaires on coping strategies, family support, and self-acceptance were used to collect data, which were then examined using the Spearman Rho test with $\alpha = 0.05$. The majority of respondents (57 individuals) belonged to the receiving group (62.0%), all respondents (100%) used adaptive coping techniques, and the majority (52 individuals) had strong family support (56.5%). Family support and coping mechanisms with self-acceptance were significantly correlated in hemodialysis patients, according to statistical tests ($p = 0.000$). To increase self-acceptance, self-confidence, and emotional resilience in hemodialysis patients, nursing care should include adaptive coping skills and family support as best as possible.

Keywords: Family Support, Coping Mechanism, Self-Acceptance, Hemodialysis.